



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian berlangsung, kemudian dilakukan penyajian data dan dianalisis serta terakhir menginterpretasikan data-data tersebut pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyimpulkan serta memberikan saran terhadap Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) yang terjadi pada Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah kota Surabaya.

IV.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya, faktor – faktor yang mempengaruhi Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) di dinas tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Usulan

Faktor yang paling besar dalam perubahan anggaran keuangan pada Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya adalah program usulan. Yang dimaksud dari program usulan dibagi menjadi tiga sisi yaitu:

- *Top down*

Program yang berasal dari atas yaitu kebijakan pemerintah atau permintaan dari Walikota langsung, seperti pembebasan lahan

untuk terbuka hijau, pembebasan lahan lokalisasi Dolly, penambahan pasar untuk pedagang kaki lima dan lain - lain.

- *Bottom Up*

Program yang berasal dari masyarakat melalui Musrenbang.

- Usulan dari Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah itu sendiri.

Ada hal – hal yang lebih diketahui oleh dinas itu sendiri, seperti pemeliharaan rumah susun yang dimiliki oleh Pemkot Surabaya karena yang bersentuhan langsung dengan permasalahan di lapangan adalah dinas yang bersangkutan, dalam hal ini adalah Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya.

2. Kebutuhan yang Mendesak dan Keadaan Luar Biasa

Hal – hal diluar perkiraan dapat terjadi dalam perjalanan APBD berlangsung, seperti dalam pemeliharaan Rusun milik pemerintah kota Surabaya yang mengalami kerusakan hidran atau butuh pemeliharaan yang *urgent*. Kemudian pada program pembebasan lahan lokalisasi Dolly, pihak Pemkot Surabaya yang mengharuskan untuk membeli wisma Barbara (Wisma terbesar di Lokalisasi Dolly).

3. Faktor Internal

Kenaikan gaji karyawan dan juga perubahan harga ATK yang diakibatkan oleh kenaikan harga BBM.



IV.2 SARAN

Menurut data yang sudah peneliti kumpulkan mengenai tema yang peneliti angkat yaitu Faktor – faktor yang mempengaruhi Perubahan Anggaran Keuangan di Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan anggaran di DPBT Kota Surabaya ada tiga yaitu, program usulan, sesuai kebutuhan dan keadaan luar biasa serta faktor internal yang terdapat pada dinas yang bersangkutan. Disini peneliti mencoba memberikan saran terhadap Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya terkait dengan adanya Perubahan Anggaran Keuangan yang terjadi pada dinas tersebut:

- 1) Sebenarnya fenomena Perubahan Anggaran Keuangan yang terjadi di Dinas Pengelolaan bangunan dan Tanah Kota Surabaya dapat diminimalisir dengan cara menentukan skala prioritas yang ada dari program – program yang mereka ajukan, sehingga anggaran untuk program – program yang tidak terlalu *urgent* dapat dialih fungsikan. Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan telah terjadi kesalahan persepsi mengenai PAK, yang seharusnya digunakan dalam keadaan darurat justru digunakan untuk menambahkan anggaran untuk program yang dari awal sudah diketahui menjadi skala prioritas.
- 2) Memperkuat koordinasi antara pihak terkait mengenai perencanaan anggaran, yang dalam hal ini adalah dinas yang bersangkutan yaitu Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya dengan Satuan Tiga



harus lebih baik, agar tidak terjadi pergeseran – pergeseran angka anggaran dan juga program – program.

- 3) Perubahan gaji karyawan pasti sudah direncanakan dari awal penyusunan APBD murni, tidak mungkin pemerintah menetapkan kenaikan gaji karyawan tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu. Seharusnya dinas tersebut menyiapkan dana cadangan anggaran, agar pada sewaktu – waktu terjadi hal – hal yang diluar perencanaan anggaran di awal dana tersebut dapat digunakan atau dapat menggunakan revisi anggaran sebelum diselenggarakannya perubahan anggaran keuangan.